SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN ORACLE

di PT. INTI

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat mata kuliah kerja praktek

Program strata satu jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Benny Daniel P Leo NIM.10505185

Tommy Kurniawan NIM.10505193

Rizal Firman H NIM.10505219



JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta kebahagiaan tersendiri bagi kami penulis ketika akhirnya Laporan Kerja Praktek yang berjudul “Sistem Informasi Pelatihan Menggunakan Oracle di PT.INTI” telah penulis selesaikan.

Penulisan laporan kerja praktek ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan akademik sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah kerja praktek di jurusan Manajemen Informatika.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada PT. INTI yang telah memberikan tempat bagi kami penulis untuk dapat melakukan kerja praktek guna menimba ilmu dan pengalaman di PT. INTI.

Penulis sadar tanpa kehendak Tuhan YME, serta bantuan dari berbagai pihak laporan kerja praktek ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah membesarkanku, dan bersusah payah untuk membuat aku menjadi orang yang berguna dengan menyekolahkannya.
2. Ibu Wahyuni S.Si., Selaku Dosen Wali penulis dan Pembimbing Kerja Praktek yang sangat baik dan banyak membantu penulis.
3. Bapak Kusno Prijono ST., selaku Pembimbing lapangan kerja praktek yang kami lakukan di PT. INTI.

4. Bapak Agus Kurniawan F, selaku kepala bagian Bang.SDM di PT INTI, yang banyak memberi motivasi kepada kami penulis.
5. Teman-teman terdekatku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini
6. Rekan-rekan MI- 5 angkatan 2005, yang telah banyak memberikan dorongan moral bagi kami penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penulisan laporan kerja praktek ini.

Penulis menyadari bahwa dalam uraian-uraian yang ada dalam laporan kerja praktek ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari sempurnanya laporan kerja praktek ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bandung, November 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Judul……..……..……..……

Lembar Pengesahan……..…….

Kata Pengantar……..……..…….….. i

Daftar Isi……...……...…….……. iii

Daftar Lampiran……...…..……...

BAB I

PENDAHULUAN…….……...…… 1

1.1 Latar Belakang…….. 1

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah…….……..... 1

1.3 Maksud dan Tujuan…….. 2

1.4 Metode Pengembangan Sistem……. 2

1.5 Batasan Masalah…… 2

BAB II

LANDASAN TEORI……..……..……..… 3

2.1 Pengertian Sistem……...……...……... 3

2.1.1 Elemen Sistem……...…….. 3

2.1.2 Karakteristik Sistem……. 5

2.1.3 Klasifikasi Sistem…….……. 7

2.2 Pengertian Informasi……. 7

2.3 Pengertian Sistem Informasi……. 8

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur…….. 9

2.5 Pengertian PHP…….. 11

2.5.1 Pendekatan cara PHP…….. 12

2.5.2 Dasar-dasar PHP…….. 12

2.5.3 Variabel pada PHP…….. 16

2.5.4 Konversi String…….. 17

2.6 Xampp……... 18

2.6.1 Sejarah singkat XAMPP…….. 19

2.6.2 Detail paket pada XAMPP…….. 19

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN..... 20

3.1 Sejarah singkat perusahaan…….....31

3.2 Struktur Organisasi…… 35

BAB IV

ANALISIS SISTEM…… 36

4.1 Analisis Sistem..…… 36

4.1.1 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan……. 36

4.1.2 Evaluasi yang Sedang Berjalan……. 37

4.2 Perancangan Sistem…… 38

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem Informasi…….. 38

4.3 Perancangan Tabel…….. 40

4.4 Perancangan PHP…… 45

4.4.1 Koneksi Oracle ke PHP……. 45

4.5.1 Membuat Index……. 46

4.5.2 Tampilan Query……. 48

4.5.3 Fungsi Search…… 51

4.5.4 Fungsi Print……51

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN……..……..…… 52

5.1 Kesimpulan……...……. 52

5.2 Saran……...……... 52

DAFTAR PUSTAKA……. 53

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

PT.INTI adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Komunikasi, dan mempunyai para karyawan yang cukup banyak. Selain itu PT.INTI juga mengadakan Training SDM (Sumber Daya Manusia) yang diadakan setiap 3 Bulan sekali. Kegiatan training tersebut dijalankan rutin untuk melatih karyawan PT.INTI yang bertujuan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia pada PT.INTI. Data yang bertambah setiap kali diadakan training menjadi kendala utama dalam salah satu kegiatan perusahaan tersebut. Selain itu juga PT.INTI masih menggunakan sistem kertas yang ditulis manual, dan disimpan dalam arsip-arsip yang membutuhkan ruang. Setelah proses training yang setiap 3 bulan itu berakhir maka pihak atasan atau manajer melakukan pengecekan terhadap hasil evaluasi yang berupa arsip data karyawan yang telah menjalankan training, dan yang akan kemudian memberikan hasil evaluasi.

Proses pengelolaan yang dilakukan secara manual itu akan dirasa kurang optimalisasi untuk itu perlu dilakukan modernisasi dalam sistem kearsipan tersebut pengelolaan kearsipan tersebut akan dirasa efektif apabila digunakannya sistem komputerisasi menjadi jalan alternatif yang akan lebih baik. aplikasi komputer kini telah tercipta aplikasi komputer untuk menyimpan, dan mencetak kearsipan selain itu juga komputer juga

memiliki daya tampung data yang besar untuk menyimpan berbagai data kearsipan.

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

a. Identifikasi masalah

- Belum Efektifnya sistem training yang dijalankan di PT.INTI
- Lamanya proses kerja jika dijalankan secara manual
- Penggunaan sistem kearsipan yang manual dapat menimbulkan banyak masalah

b. Rumusan masalah

- Bagaimana seharusnya sistem yang akan digunakan PT.INTI ?
- Sistem bagaimana yang seharusnya digunakan PT.INTI ?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan melaksanakan Kerja Praktek adalah :

- Untuk mengetahui sistem yang berjalan saat ini di PT.INTI
- Membuat usulan untuk memperbaharui sistem yang sedang berjalan di PT.INTI untuk lebih efidien dan efektif dengan menggunakan pemprogaman jaringan PHP
- Melakukan dan merancang database menggunakan software Oracle 10 agar sistem database mempunyai tingkat keamanan yang tinggi dan lebih efisien dalam melakukan sort database.

1.4 METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Dalam metode pengembangan sistem ini yaitu membuat sistem manual yang sedang berjalan di PT.INTI ini menjadi sistem komputerisasi yang menggunakan PHP sebagai software pemprogaman jaringan yang

dapat digunakan secara online, dan oracle10g sebagai database yang secure untuk menyimpan arsip – arsip file hasil training kedalam database.

1.5 BATASAN MASALAH

Batasan masalah ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pekerjaan yang dilaksanakan.Yang akan dibahas pada laporan kerja praktek ini yaitu, pada data hasil evaluasi training karyawan yang sebelumnya masih menggunakan cara manual dalam pengerjaannya, dan kini digantikan menjadi sistem komputerisasi dengan basis pemprogaman PHP yang dapat dijalankan secara online di PT.INTI

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari 2 (dua) atau lebih k omponen subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.1.1. Elemen-elemen Sistem

Sistem informasi terdiri dari elemen-elemen yang disebut dengan istilah blok bangunan yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu sasaran.

Adapun ke 6 (enam) blok tersebut adalah sebagai berikut :

- Blok masukan

  Input mewakili data yang masuk ke sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

- Blok model

  Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk mencapai data yang diinginkan.

- Blok keluaran

  Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

- Blok topologi

  Topologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan keluaran, dan membentuk pengendalian dari sistem keseluruhan. Tekhnologi terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu : teknisi (brainware), perangkat lunak (software), dan perangkat keras (hardware).

- Blok basis data

  Basis data (basis data) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras computer dan digunakan di perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu di simpan dalam basis data

perlu di organisasikan, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas.

- Blok kendali

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, kecurangan-kecurangan, kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan, ketidak efisienan, sabotase dan lainnya.

2.1.2. Karakteristik Sistem

- Komponen sistem (components)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi yang berarti saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen dari sistem dapat disebut subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi suatu proses sistem dalam keseluruhan.

- Lingkungan luar sistem (boundary)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

- Lingkungan luar sistem (environments)

  Lingkungan luar dari sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan ataupun sebaliknya merugikan. Lingkungan luar sistem yang menguntungkan merupakan energi dari sistem maka harus tetap dijaga dan dipelihara, sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan atau dikendalikan agar tidak menggangu kelangsungan hidup sistem.

- Penghubung sistem (interface)

  Penghubung sistem merupakan media yang menghubungkan antara subsistem satu dengan subsistem lainnya. Keluaran (output) dari suatu subsistem akan menjadi masukan (input) untuk subsistem lainnya dengan melalui penghubung. Maka dengan penghubung satu sistem dapat berinteraksi dengan subsistem lainnya untuk membentuk satu kesatuan.

- Masukan sistem (input)

  Masukan adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa perawatan (maintenance input) masukan sinyal (siqnal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukan agar sistem tersebut dapat berooperasi. Siqnal input

adalah energi yang diproses agar dihasilkan sebuah keluaran (output). Sebagai contoh di dalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah siqnal input yang diolah menjadi sistem informasi

- Keluaran sistem (output)

  Keluaran adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menajadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat berupa masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang keluar adalah keluaran yang tidak berguna merupakan hasil sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang berguna.

- Pengolahan sistem (process)

  Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendirinya sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Missal suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan lainnya menjadi keluaran atau barang jadi.

- Sasaran atau tujuan sistem (objective)

  Suatu sistem pasti mempunyai sasaran atau tujuan. Apabila suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi tidak akan

ada gunanya lagi. Sasaran dari suatu sistem sangat menentukan sekali masukan yang di butuhkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai atau tepat sasaran.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

- Sistem abstrak (abstract system), sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak nampak secara fisik.
- Sistem alamiah (natural system), sistem yang terjadi dari proses alam, tidak terjadi karena buatan manusia.
- Sistem tertentu (deterministic system), sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi.
- Sistem tidak tentu (probabilistic system), sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat dipredikasi karena mengandung unsur probabilitas.
- Sistem terbuka (open system), sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya, oleh sebab itu sistem ini memerlukan pengendali yang baik.
- Sistem tertutup (close system), sistem yang tidak berhubungan atau terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2.2. Informasi

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunanya atau penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian (events) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.

Sumber informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal atau data-idem. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian atau kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (events) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disenut dengan transaksi.

Dan jika informasi itu bersifat:

1. Akurat, artinya informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak menyesatkan.
2. Tepat waktu, artinya sebuah informasi yang akan diterima oleh penerima informasi tersebut tidak boleh terlambat, bila informasi tersebut terlambat maka informasi tersebut menjadi sebuah informasi yang usang dan biasanya tidak mempunyai nilai lagi, sehingga pengambilan keputusan akan mengalami keterlambatan.
3. Relevan, artinya informasi tersebut harus mempunyai nilai guna atau manfaat bagi si pengguna atau penerima informasi tersebut.

2.3. Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagi suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi manusia (SDM), fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, member sinyal kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyajikan

suatu dasar informasi untuk mengambil keputusan yang baik. Informasi didapatkan dari sistem informasi (information system) atau disebut juga dengan processing system atau information processing systems.

Komponen fisik sistem informasi dibagi menjadi 4 (empat) :

- Personal (humanware) : pelaksana manajerial, data entry operator computer operator, programmer, system analyst, data base administrator, dsb.
- Prosedur (organiware) : kebijakan formal dan petunjuk untuk mengoperasikan sistem. Terdiri dari tatalaksana, prosedur pengolahan data, dan pedoman pemakai.
- Perangkat pengolahan data (technoware) : hardware, software, perangkat pendukung seperti jaringan komputer, sistem komunikasi, dll.
- Data (inforware) : data base

2.4. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Sesuai dengan artinya maka maksud dari perancangan terstrukur atau pengembangan sistem adalah *"menyusun suatu sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara menyeluruh atau menyempurnakan sistem yang telah ada/berjalan."*[Poti 99]. Jadi tujuan perancangan terstruktur pengembangan sistem adalah mengorganisasikan sistem informasi guna mengatasi berbagai problem yang terjadi dalam suatu organisasi. Mengapa sistem informasi yang lama perlu diperbaiki atau diganti, hal ini disebabkan karena timbulnya :

1. Berbagai permasalahan-permasalahan (*problems*) berupa :
    a. Ketidakberesan

        Sistem tidak dapat beroperasi sebagaimana mestinya karena :

        - Kecurangan-kecurangan yang disengaja.
        - Kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja
        - Tidak efisiennya operasi sistem
        - Tidak ditaatinya kebijaksanaan manejemen

    b. Pertumbuhan organisasi

        Pertumbuhan organisasi menyebabkan perlu adanya sistem baru, karena :

        - Kebutuhan informasi yang semakin luas
        - Volume transaksi yang semakin meningkat
        - Adanya perubahan prinsip-prinsip akuntansi

2. Guna meraih kesempatan-kesempatan (*opportunities*).

    Organisasi harus mengikuti teknologi informasi yang terus berkembang pesat agar dapat meraih :

    - Peluang-peluang pasar
    - Meningkatkan pelayanan

3. Adanya instruksi-instruksi (*direktives*)

    Sistem yang baru dapat dibuat karena :

    - Instruksi dari pimpinan
    - Peraturan pemerintah

Petunjuk-petunjuk yang menyebabkan perlunya sebuah sistem dikembangkan :

- Keluhan dari pelanggan
- Pengiriman barang yang sering tertunda
- Pembayaran gaji yang sering terlambat
- Laporan yang tidak tepat waktu dan tidak akurat
- Waktu kerja yang berlebihan

Target yang diinginkan bila suatu sistem baru diwujudkan akan terjadi peningkatan-peningkatan dalam hal :

- Kinerja meningkat
- Informasi semakin berkualitas dan tepat waktu
- Ekonomis (keuntungan.manfaat meningkat, biaya menurun)
- Pengendalian meningkat
- Efisiensi meningkat
- Pelayanan meningkat

Prinsip-prinsip yang harus dipegang dalam pengembangan sistem :

- Sistem yang dikembangkan adalah untuk manajemen
- Sistem yang dikembangkan adalah investasi modal yang besar
- Sistem yang dikembangkan membutuhkan orang-orang yang terdidik
- Tahapan kerja harus dilakukan dalam proses pengembangan sistem
- Proses pengembangan sistem itu tidaklah harus urut
- Janganlah takut membatalkan proyek bila membuang dana secara percuma
- Dokumentasi harus ada untuk pedoman dalam pengembangan sistem.

2.5. PHP (*Hypertext Prepocessor)*

PHP adalah kependekan dari *PHP Hypertext Preprocessor*, yaitu sebuah bahasa intrepeter yang mirip dengan sebuah bahasa pemprogaman C, dan PERL yang mempunyai kesederhanaan dalam perintah. PHP dapat digunakan bersamaan dalam HTML sehingga progammer dapat lebih mudah merancang sebuah *web* dengan cepat. PHP dapat digunakan untuk mengupdate basis data, dan menciptakan basis data. Interpreter adalah sebuah progam yang digunakan untuk membaca file.yang berisi kode progamyang akan dijalankan kemudian intepreter tersebut akan meminta CPU untuk melakukan perintah yang diterimanya.

PHP adalah teknologi yang diperkenalkan tahun 1994 oleh Rasmus Lerdorf. Beberapa versi awal yang tidak dipublikasikan digunakan pada situs pribadinya untuk mencatat siapa saja yang mengakses daftar riwayat hidup *onlinenya.* Versi pertama digunakan oleh pihak lain pada awal tahun 1995 dan dikenal sebagai Personal Home Page Tools. Terkandung di dalamnya sebuah *parser engine* (mesin pengurai) yang sangat disederhanakan, yang hanya mampu mengolah *macro* khusus dan beberapa utilitas yang sering digunakan pada pembuatan *home page*, seperti buku tamu, pencacah, dan hal semacamnya. *Parser* tersebut ditulis ulang pada pertengahan 1995 dan dinamakan PHP/FI Version 2. Fl (Form Interpreter) sendiri berasal dan kode lain yang ditulis juga oleh Rasmus, yang menterjemahkan HTML dan data. Ia menggabungkan *script* Personal Home Page Tools dengan Form Interpreter dan menambahkan dukungan terhadap server database yang menggunakan format mSQL, sehingga

lahirlah PHP/F1. PHP/F1 tumbuh dengan pesat, dan orang-orang mulai menyiapkan kode-kode programnya supaya bisa didukung oleh PHP.

Sulit memberikan data statistik yang akurat, namun diperkirakan pada akhir 1996 PHP/Fl sudah digunakan sedikitnya pada 15.000 situs web di seluruh dunia. Pada pertengahan 1997, angka tersebut berubah menjadi 50.000. Pada saat itu juga terdapat perubahan di dalam pengembangan PHP. PHP berubah dan proyek pribadi Rasmus menjadi sebuah tim yang lebih terorganisasi. Parsernya ditulis ulang dan bentuk rancangan awal oleh Zeev Suraski dan Andi Gutmans, dan parser baru ini adalah sebagai dasar PHP Version **3.** Banyak kode utilitas yang berasal dan PHP/F1 diport ke PHP3, dan banyak diantaranya sudah selesai ditulis ulang secara lengkap.

Pada pertengahan 1998, baik PHP/FI maupun PHP3 dikemas bersama dengan produk-produk komersial seperti server web StrongHold buatan C2 dan Linux RedHat, dan menurut survei yang dilakukan oleh NetCraft, kemungkinan PHP digunakan pada lebih dan 150.000 situs web di seluruh dunia. Sebagai pembanding, angka tersebut lebih banyak daripada pengguna server web Enterprise Server buatan Netscape di internet.

2.5.1. Pendekatan Cara PHP

PHP menawarkan solusi yang lebih luwes. Dengan PHP, developer tidak perlu lagi berurusan dengan dua buah file terpisah seperti Itu, Browser web mengacu secara langsung ke file yang

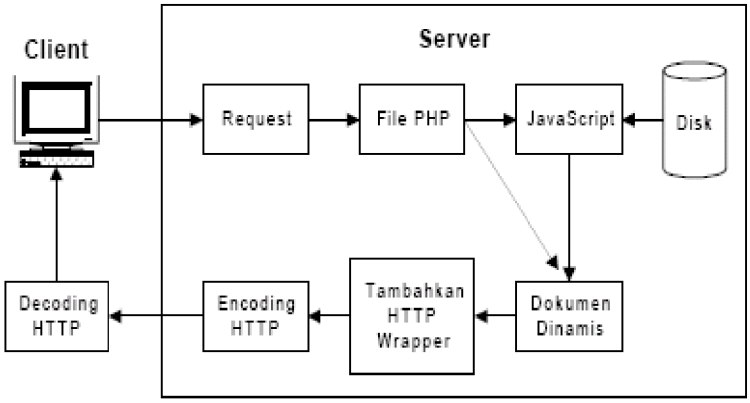
dituju, yang lalu dibaca oleh server sebagaimana file HTML statis biasa. Bedanya, sebelum dikirim balik ke browser web, server web memeriksa isi file dan menentukan apakah ada kode di dalam file tersebut yang harus dieksekusi. Bila ada, kode-kode tersebut akan dieksekusi. Hasilnya dimasukkan ke dalam dokumen yang sama. Server web bekerja secara langsung terhadap file yang bersangkutan, tidak memanggil script terpisah sepcrti pada metode **CGI.** Seluruh kode dieksekusi di server (oleh karena itu disebut server-side script).

PHP membuat proses pengembangan aplikasi menjadi mudah karena kelebihan-kelebihannya, yaitu:

1. Script (kode program) terintegrasi dengan file HTML, sehingga developer bisa berkonsentrasi langsung pada penampilan dokumen' webnya.
2. Tidak ada proses compiling dan hukum.
3. Berorientasi obyek (object oriented).
4. Sintaksis pemrogramannya mudah dipelajari, sangat rnenyerupai C dan Perl.
5. Integrasi yang sangat luas ke berbaqai server database. Menulis web yang terhubung ke database menjadi sangat sederhana. Database yang didukung oleh PHP: Oracle, Sybase, mSQL,

MySQL, Solid, ODBC, PostgreSQL, Adabas D, FilePro, Velocis, Informix, dBase, UNIX dbm.

PHP tidak terbatas untuk hanya menghasilkan keluaran HTML. Tapi juga bisa digunakan untuk menghasilkan gambar GIF, atau bahkan sumber gambar GIF yang dinamis.



Gambar 1. Prinsip kerja PHP Dan Apache

2.5.2. Dasar-dasar PHP

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, kode (istilah *script* Iebih populer dikalangan pemrogram untuk menyebut kode program yang dijalankan dengan *interpreter)* yang bisa ditangani oleh PHP adalah C. Karena dieksekusi di *server,* PHP disebut sebagai *server-side script.*

Pengertian ini penting karena *browser-browser* web masa kini umumnya juga telah sanggup mengeksekusi *client-side script,* yaitu *script* yang dijalankan di sisi *client.* Pada awalnya C adalah

client-side script, sehingga untuk membedakannya dan *server-side script* perlu ada suatu mekanisme khusus.

Semua *script* PHP harus ditandai secara khusus dengan *tag* tertentu agar oleh *server* tidak dianggap sebagai *client-side script* yang akan diloloskan ke *browser* web tanpa diolah olehnya.

Untuk itu, PHP mempunyai empat buah cara untuk membedakannya dan *script* HTML dan memasuki “mode PHP”:

```
<? echo
(“ini adaLah cara paling sederhana untuk memproses instruksi
SGML\n”);
?>
<?php echo
(“bila Anda hendak menyajikan dokumen XML, lakukanlah
dengan cara ini \n”); ?>
<script language”php”>
echo (“beberapa editor HTML (seperti FrontPage) tidak menyukai
pemrosesan instruksi”);
</script>
<% echo (“Dimulai dan PHP 3.0.4 Anda dapat menggunakan tag
ala ASP” ); %>
```

Blok-blok *script* mi ditempatkan di file yang sama dengan file HTML biasa, namun untuk memudahkan pengenalan, semua file

script PHP diberi ektensi *.php3, bukannya *.html. *Script* yang dimaksudkan agar dieksekusi di *browser* (yaitu *client-side script)* biasanya ditandai dengan *tag* <script> dan *</script>*. Contohnya dapat dilihat berikut ini :

<html>

<head><title>Percobaan PHP</title></ head>

<body>

ini adalah contoh script yang dijalankan di server:

<? echo “ini script yang dijalankan di server.” ?>

dan di bawah ini adaLah script yang dijalankan di browser:

<script language javascript>

documentwriteln(”ini script yang dijaLankan di browser!”);

</script>

</body>

</html>

Adapun demikian script yang berada di antara <script> dan *</script>* juga bisa dieksekusi di sisi *server.* Untuk itu ditambahkan atribut runat pada *tag* <script> irli. Contohnya:

<script 1anguage javascript runat server>

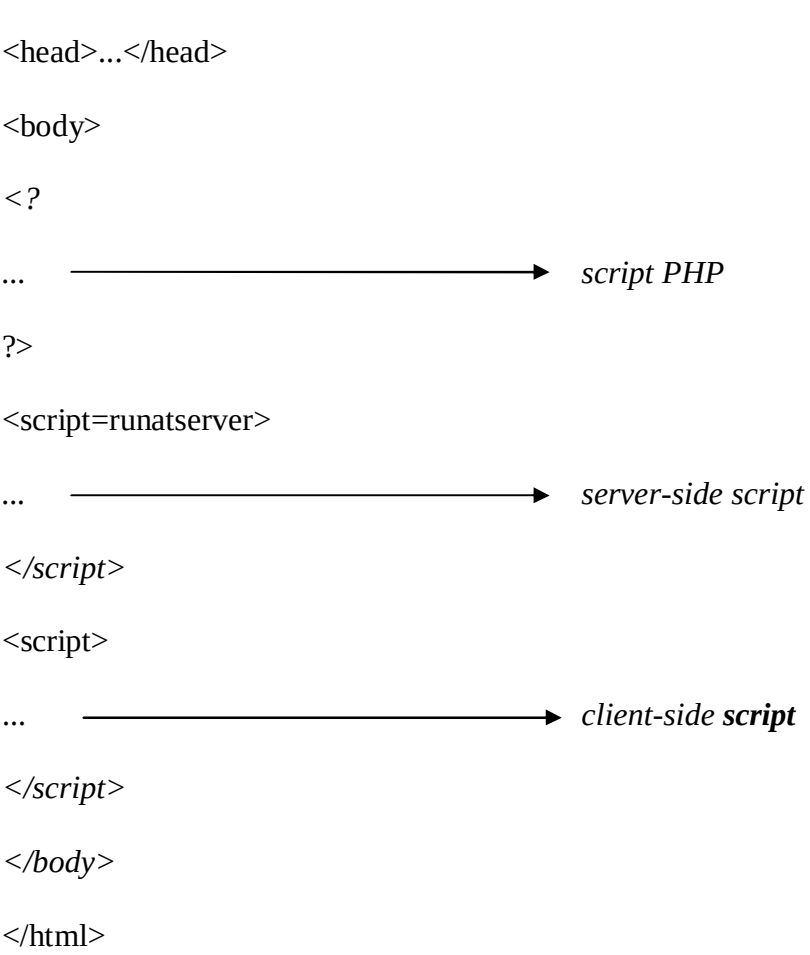
...kode program...

</script>

ini diperlukan terutama bila kita hendak menulis suatu subrutin atau fungsi di dalam file PHP, karena semua *script* yang ada di antara *tag* < dan ‘> akan langsung dieksekusi begitu file dibaca,

oleh karenanya tidak cocok bila kita hendak menempatkan fungsi atau subrutin yang hanya perlu dibaca bila dipanggil.

Secara gamblang, diagram di bawah mi akan menjelaskan bagaimana perbedaan antara *tag-tag script* <? dan '> serta <script> dan </script>:



Pemisahan antar instruksi berlaku sama seperti pada C atau Pen, yaitu menggunakan ':' (titik koma) sebagai pemisah antar *statement*. Tag penutup ('?>') juga menyatakan akhir *statement*, sehingga kedua penintah berikut ini sama artinya:

```
<?
echo “Percobaan...”;
?>
<? echo “Percobaan....”?>
```

2.5.3. Variabel pada PHP

PHP mendukung beberapa jenis variabel sebagai berikut:

1. Integer. Variabel berjenis integer bertujuan untuk menyimpan bilangan bulat (tidak termasuk bagian pecahan dan/atau pemangkatannya)
2. Double. Double digunakan untuk menyimpan bilangan bernilai pecahan dan juga bilangan pemangkatan.
3. string. String merupakan jenis data karakter yang disimpan sebagai nomor pada memori komputer. Nilai yang disimpan adalah nilai ASCII karakter string tersebut.
4. array. Array adalah sebuah set variabel yang mempunyai jenis data yang sama. Array mengandung komponen yang dinamakan elemen. Elemen elemen sebuah array disimpan pada lokasi tertentu pada memori.
5. objek. Jenis variabel objek adalah berdasarkan gambaran objek pada dunia nyata, yang mempunyai ‘status” dan ‘tingkah laku”. Sebuah variabel object menyimpan statusnya dalam bentuk variabel dan tingkah Iakunya berupa parameter.
6. pdfdoc (hanya bila dukungan PDF diaktifkan)
7. pdfinfo (hanya bila dukungan PDF diaktifkan)

Jenis variabel biasanya tidak ditentukan oleh pemrogram, melainkan ditentukan oleh PHP saat *runtime*, tergantung pada konteks apa variabel itu digunakan. Misalkan variabel coba berisikan nilai string, maka variabel coba berjenis string, atau integer bila berisi nilai integer. Contoh:

$coba = “0”; // $coba adalah sebuah variabel string (ASCII 68)

$coba++; // $coba adalah string “1” (ASCII 49)

$coba + =1; // $coba berubah menjadi integer (2)

Scoba = $coba + 1.3; // Scoba berubah menjadi double (3.3)

2.5.4. KONVERSI STRING

Ketika sebuah variabel berisikan nilai string diproses sebagai numerik, nilai dan jenis hasilnya ditentukan sebagai berikut: string tersebut akan diproses sebagai integer, kecuali bila mengandung karakter ‘.‘, ‘e’, atau ‘E’, maka akan diproses sebagai jenis double. Bila string diawali dengan data numerik yang valid, maka nilai data numerik itulah yang digunakan, selain itu nilai string 0 (nol). Data numerik valid adalah tanda bilangan (positif atau negatif) yang sifatnya optional, diikuti oleh satu atau lebih digit (boleh mengandung desimal), diikuti oleh keterangan eksponen (juga optional). Eksponen adalah sebuah ‘e’ atau ‘E’, diikuti oleh satu atau lebih digit. Contoh:

$coba = 1 + “10.5”; *II* $coba berjenis double (11.5)

$coba 1 + “—1.3e3” *II* $coba berjenis double (—1299)

$coba 1 + “mark—1.3e3”; *II* $coba berjenis integer (1)

$coba = I + “mark3”; *II* $coba berjenis integer (1)

2.6. XAMPP

XAMPP merupakan salah satu paket installasi Apache, PHP dan MySQL instant yang dapat kita gunakan untuk membantu proses installasi ketiga produk tersebut. Selain paket installasi instant XAMPP versi 1.6.7 juga memberikan fasiltias pilihan pengunaan PHP4 atau PHP5. Untuk berpindah versi PHP yang ingin digunakan juga sangat mudah dilakukan dengan mengunakan bantuan PHP-Switch yang telah disertakan oleh XAMPP, dan yang terpenting XAMPP bersifat free atau gratis untuk digunakan. Untuk mulai mengunakan bahasa pemrograman PHP ini kita perlu menginstall sebuah web server pada komputer kita, Apache merupakan salah satu web server yang ada saat ini dan dapat kita gunakan bersama PHP, Apache web server bisa didapatkan secara gratis dari web resmi mereka di http://www.apache.org. Dan apabila ingin mengunakan database server, kita perlu menginstall MySQL, untuk database server ini dapat kita download dari web resmi mereka di http://www.mysql.com. Secara konvensional kita perlu menginstall ketiga aplikasi diatas secara terpisah. Hal akan merepotkan untuk para penguna awam yang ingin mulai mengunakannya, atau mungkin bisa membuat frustasi diawal proses installasi dan kemudian tidak melanjutkannya dan tidak jadi belajar mengunakan PHP Untuk mempermudah proses installasi ketiga produk tersebut secara instant kita dapat mengunakan XAMPP, dengan bantuan paket XAMPP ini kita dapat secara mudah menginstall Apache, PHP,

MySQL dan beberapa aplikasi tambahan lainnya dengan sekali proses. Pada versi XAMPP terbaru saat Artikel ini ditulis juga telah disertakan fasilitas pilihan untuk berpindah versi PHP4 dan PHP5 yang telah di installasi secara instant sebelumnya, sehingga kita tidak perlu repot memikirkan konfigurasi kedua versi PHP tersebut karena XAMPP yang akan mengaturnya untuk kita. Yang terakhir dan terpenting XAMPP ini bersifat freeware atau gratis untuk digunakan, kita dapat mempolehnya dari http://www.apachefriends.org.

2.6.1 Sejarah singkat XAMPP

XAMPP merupakan pengembangan dari LAMP (Linux Apache, MySQL, PHP and PERL), XAMPP ini merupakan project non-profit yang di kembangkan oleh Apache Friends yang didirikan Kai 'Oswalad' Seidler dan Kay Vogelgesang pada tahun 2002, project mereka ini bertujua mempromosikan pengunaan Apache web server.

2.6.2. Detail paket pada XAMPP

Berikut detail paket installasi yang disertakan pada XAMPP 1.6.7 yang digunakan pada artikel ini:

- Apache 2.2.6
- MySQL 5.0.45
- PHP 5.2.4 + PHP 4.4.7 + PEAR
- PHP-Switch win32 1.0
- XAMPP Control Version 2.5 from www.nat32.com
- XAMPP Security 1.0

- SQLite 2.8.15
- OpenSSL 0.9.8e
- phpMyAdmin 2.11.1
- ADOdb 4.95
- Mercury Mail Transport System v4.01b
- FileZilla FTP Server 0.9.23
- Webalizer 2.01-10
- Zend Optimizer 3.3.0
- eAccelerator 0.9.5.2 for PHP 5.2.4

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat PT.INTI (Persero) Bandung

PT.INTI adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang berada Di bawah Pengelola Industri Telekomunikasi Stategis (BPIS) yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi.PT.INTI (Persero) merupakan salah satu badan yang berdiri sendiri dengan status perusaaaahaan perseroan yang menjelma dari kegiatan dengan perusahaan telekomunikasi.

Sejak berdirinya hingga sekarang, PT.INTI (Persero) telah banyak mengalami perubahan selama perkembangannya. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan tahapan perkembangan PT.INTI (Persero) sebagai berikut :

Periode Sebelum Tahun 1945

Pada tahun 1926 didirikan laboratorium Pos, telepon dan Telegrap (PTT) di Tegalega (sekarang menjadi Moch.Toha No.77 Bandung), tiga tahun berikutnya ditempat yang sama didrikan laboratorium ini meripakan bagian terpenting dari pertelekomunikasian di Indonesia.

Periode Tahun 1945 – 1960

Setelah perang dunia kedua selasai, laboratorium tersebut ditingkatkan kedudukannya menjadi laboratorium telekomunikasi yang

mencakup bidang telekomunikasi yaitu telepon, radio, telegram dan lain sebagainnya.

Periode Tahun 1960 – 1969

Berdasarkan peraturan pemerintah No.240 tahun 1961, Jawatan Pos, Telepon dan Telegrap (PTT) diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL).Dari PN POSTEL ini, dengan PP No.300 Tahun 1965 didirikan PN Telekomunikasi.Bagian Penelitian dan Bagian Perlengkapan yang semula terdapat pada PN POSTEL digabungkan dan berganti nama menjadi Lembaga Administrasi, Bagian Penelitian dan Bagian Produksi.

Pada Tanggal 25 Mei 1966 PN Telekomunikasi bekerja sama dengan perusahaan asing yaitu Siemens AG (Perusahaan Jerman Barat), yang pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telegraph (LPP POSTEL).

Dalam melaksanakan kerja sam atersebut, pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telepon, yang tugasnya memproduksi alat – alat telekomunikasi.Dalam organisasi LPP POSTEL harus ada " industri" dan selanjutnya LPP POSTEL berubah menjadi Lenbaga Penelitian dan Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI POSTEL).

Pada tanggal 22 Juni 1968, industri telekomunikasi yang berpangkal pada pabrik telepon diresmikan oleh Presiden Republik

Indonesia yang diwakilkan pada Menteri Ekuin yang pada waktu itu dijabat oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

Periode Tahun 1969 - 1979

Tanggal 1 sampai dengan 3 Oktober 1970, diadakan rapat kerja sama Pos dan Telekomunikasi di Jakarta yang menghasilkan keputusan bahwa LPP POSTEL diberikan waktu kurang lebih empat tahun untuk mempersiapkan diri agar dapat berdiri sendiri dalam bidang keuangan, kepegawaian, dan peralatan.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan terutama pada bidang penelitian dan bidang industri, pada tahun 1971 dilakukan pemisahan tugas pokok sebagai berikut :

a. Lembaga Penelitian dan Penembangan POSTEL yang mempunyai tugas pokok dalam bidang pengujian, penelitian serta pengembangan sarana pos dan telekomunikasi baik dari segi teknologi maupun segi operasional.

b. Lembaga Industri, merupakan badan hukum yang berdiri sendiri dan mempunyai tugas utama memproduksi sarana alat – alat telekomunikasi sesuai dengan kebutuhan nasional pada saat itu dan dimasa yang akan datang.Tahun 1972 Lembaga Industri ini dikembangkan menjadi Proyek Industri Telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Mentri Perhubungan Republik Indonesia No.KM.32/R/Phb/73 tertanggal 8 Maret 1973, menetapkan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Dalam tubuh LLPI POSTEL, diresmikan bagian Industri Telekomunikasi oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 25 Juni 1968 di Bandung.
2. Untuk keperluan di atas ditetapkan bentuk usaha dan bentuk hukum yang sebaik-baiknya yang mendapatkan fasilitas yang cukup dalam lingkungan lembaga penelitian serta industri pos dan telekomunikasi (LPPI POSTEL DITJEND POSTEL).
3. Tahun 1972, struktur organisasi formal LPPI POSTEL diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan POSTEL (LPP POSTEL).

Oleh karena itu dianggap tepat apabila Industri tersebut ditetapkan sebagai proyek Industri Telekomunikasi yang kemudian dipimpin oleh Kepala LPP POSTEL Ir. M Yunus sebagai direktur utama PT INTI (persero).

Dengan Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 tahun 1974 tentang penyertaan modal Negara untuk pendirian perusaahaan perseroan dibidang industri telekomunikasi, maka proyek industri telekomunikasi di Departemen Perhubungan perlu dijadikan suatu badan pelaksaanaan kegiatan produksi alat-alat atau perangkat telekomunikasi dalam usaha meningkatkan telekomunikasi.

Untuk dapat memperlancar kegiatan produk tersebut dan berkembang secara wajar dengan kemampuan sendiri, maka dipandang perlu untuk menentukan bentuk usaha yang sesuai dengan kemampuan sendiri yaitu perusahaan perseroan (Persero).Sesuai dengan ketentuan

dalam pasal 2 ayat 1 Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1969, maka penyertaan modal Negara pendiri suatu perusahaan perseroan diatur dengan peratutan negara.

Dengan berdasarkan pada Keputusan Mentri Negara Republik Indonesia No.Kep.1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974, Akte Notaris Abdul Latif, Jakarta No.322 tertanggal 30 Desember 1974, proyek industri telekomunikasi ini diubah status hukumnya menjadi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia atau PT.INTI (Persero) dengan modal dasar perseroan sebesar Rp 3,2 Miliyar dan modal perusahaan sebesar Rp 1,6 Milyar serta modal yang disetorkan sbesar Rp 900 juta.

Untuk pembangunan telekomunikasi Indonesia di masa depan, PT INTI (Persero) telah menyusun tahap – tahap pembangunan dalam menghadapi perubahan dari teknologi analog ke teknologi digital.Sehingga mulai tahun 1980, periode pembangunan telah disusun dengan strategi sebagai berikut :

1. Periode Tahun 1979 - 1990

Periode 1980 – 1985 merupakan konsolidasi, dimana dalam periode ini dilakukan beberapa tahap persaingan dan perjajian dari pembangunan selama dasawarsa periode 1970 – 1979.

Pada periode 1985 – 1990 merupakan periode pengenalan teknologi baru, model – model telekomunikasi yang telah direncanakan sebelumnya dicoba.Jaringan dasar baik *switching* maupun yang lainnya, yang merupakan bagian terpenting dari saat

itu barada di bawah Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi diserahterimakan kepada Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

2. Periode Tahun 1990 – sekarang

Periode ini merupakan periode pemantapan dimana diharapkan parameter pembangunan sudah tampak, sehingga bentuk jaringan telekomunikasi dapat disusun secara mantap.Pembangunan industri telekomunikasi nasional diharapkan telah mencapai tahap pemantapan, sehingga pembangunan telekomunikasi nasional praktis telah dapat didukung sepenuhnya.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian PT.INTI (Persero) ialah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri infokom dengan memperhatikan prinsip – prinsip yang berlaku bagi perseroan.

Selanjutnya di samping maksud dan tujuan tersebut di atas, secara komersial perusahaan bertujuan untuk mrnjadi perusahaan yang menguntungkan *(Profitable)*, makmur *(Prosperous)* dan berkelanjutan *(sustainable).*Dengan situasi yang belum kembali normal sejak krisis ekonomi melanda Indonesia beberapa tahun lalu, dalam jangka waktu yang telah ditentukan PT.INTI (Persero) akan melakukan usaha untuk

meningkatkan kondisi perusahaan dari tahapan bertahan hidup *(Survival)* menjadi perusahaan yang tumbuh *(growth)*

Visi, Misi, Falsafah, Strategi dan Nilai

Visi Perusahaan

PT INTI (Persero) bertujuan menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentrasformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA*" (To be the Customer's first choice in transforming DREAMS into REALITY).*

Misi Perusahaan

- Fokus PT INTI (Persero) akan tertuju sepenuhnya pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
- Dalam menjalankan bisnis PT INTI (Persero) akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan pemangku kepentingan *(stakeholders).*
- Akan dikembangkan jejaring bisnis yang sinergis baik dengan pemakai jasa PT INTI (Persero) maupun pemasok demi menumbuhkembangkan kinerja yang saling menguntungkan.

Strategi Perusahaan

Strategi PT INTI (Persero) dalam menumbuhkembangkan usahanya ialah focus pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada Integrasi Sistem dan Teknologi Infokom (ISTI)

Sifat dan Cakupan Kegiatan

Dalam tahun 2005 – 2007 PT INTI (Persero) menangani penjualan produk dan Jasa untuk pembangunan infrastuktur telekomunikasi, yang dikelompokan ke dalam 3 (tiga) bidang usaha, yaitu :

- Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
- Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
- Jasa Integrasi Teknologi (JIT)

Dalam masa 3 tahun mendatang, dimana tekanan persaingan global semakin kuat, PT INTI (Persero) akan lebih memfokuskan pada kompetensi bidang jasa *engineering*-nya dengan produk perangkat keras yang di-*out source* ke *Vendor* global yang kompetitif.Jasa engineering yang akan ditekuni oleh PT INTI (Persero) meliputi :

Sistem Infokom :

a. Manajemen jaringan
b. Pengembangan piranti lunak dan piranti keras
c. Optimalisasi jaringan
d. Solusi teknologi informasi

Integrasi Teknologi :

a. Manajemen proyek pembangunan
b. Desain Jaringan (tetap dan nirkabel)

c. Integrasi logistic berbasis pengetahuan

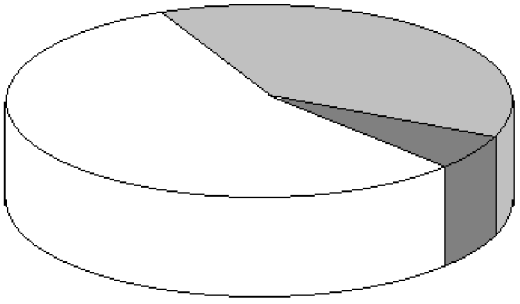
d. Integrasi system komunikasi

e. Penyedia jasa aplikasi

Selain itu sesuai dengan kebutuhan pengguna, PT INTI (Persero) juga menyiapkan diri untuk menjadi **Penyedia Solusi Total Infokom**, termasuk mencarikan penyelesaian permasalahan pendanaan yang dihadapi konsumen.

Komposisi penjualan PT.INTI (Persero) - 2004 (unaudited)

Komposisi Penjualan PT. INTI (Persero)



Gambar 2 komposisi penjualan PT.INTI

- **Bidang JTT**
- **Bidang JTS**
- **Bidang JIT**

Bidang JTT (Jaringan Telekomunikasi Tetap) Rp 445,46 M

Bidang JTS (Jaringan Telekomunikasi Selular) Rp. 270,88 M

Bidang JIT (Jaringan Integrasi Teknologi) Rp. 37,22M

Produk Pasar, Kompetensi PT INTI (Persero)

Produk	**Pasar**	**Kompetensi**
Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)	Operator Telekomunikasi Tetap	Integrasi Sistem • Jaringan Tetap • Pita Sempit dan Pita Lebar
Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)	Operator Telekomunikasi Selular	Integrasi Sistem • Jaringan Selular • Pita Sempr dan Pita Lebar
Jasa Integrasi Teknologi (JIT)	Operator Telekomunikasi Korporasidan Publik	Produk asli dan Kapabilitas • Disain Rekayasa • Network Management Tools • CPE (customer Premisses Equipment) • CME (Construction and Mechanical Engineering) • Solasi Teknologi

Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan bangunan fungsi bagian–bagian manajemen yang tersusun dari suatu kesatuan hubungan yang menunjukan tingkatan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam manajemen perusahaan.

Penerapan struktur organisasi di lingkungan PT. INTI (Persero) berbentuk garis dan staf, dimana wewenang dari pimpinan dilimpahkan kepada satuan–satuan organisasi dibawahnya untuk semua bidang pekerjaan bantuan.

Tanggung Jawab Sosial PT. INTI (Persero)

PT. INTI (Persero) diwajibkan oleh pemerintah untuk membangun dan mengembangkan usaha kecil dan koperasi. Dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan program ini diambil dari laba bersih perusahaan dengan persetujuan pemegang saham. Selain itu perusahaan juga melakukan pembinaan baik social maupun ekonomi kepada masyarakat di lingkungan perusahaan serta kepada keluarga karyawan dan pensiunan.

Langkah – langkah Yang akan Dilakukan PT. INTI (Persero)

Fokus utama PT. INTI (Persero) adalah mengintensifkan usaha untuk meningkatkan penjualan pada bidang telekomunikasi, yang masih

merupakan pendapatan utama perusahaan periode ini. Usaha percepatan akan dilakukan di bidang I.T (*Information Technology*) dan perkuatan basis kompetensi di bidang I.T yang dilakukan di periode ini diharapkan dapat menjadi andalan pada periode berikutnya.

Pada bidang bisnis yang mengalami tekanan persaingan global yang keras, PT. INTI (Persero) akan memposisikan sebagian dari value chain perusahaan *Multi National Company (MNC)*. PT. INTI (Persero) akan membangun kemitraan dengan para MNC berdasa pada kekuatan jasa engineering yang dimiliki. Sedangkan pada bisnis yang tekanan persaingan globalnya tidak keras, PT. INTI (Persero) tetap bertahan, baik sebagai *Total Solution Provider* maupun pemasok produk dan jasa engineering yang sesuai dengan kebutuhan spesifik dari masing – masing pengguna.

Pada tahun 2005, PT. INTI (Persero) akan melakukan perubahan mendasar pada orientasi bisnisnya dengan program kerja strategis yang disebut catur program 2005 untuk menunjang RKAP dan RJPP. Program strategis tersebut antara lain melalui :

- Program kemandirian secara langsung yang dilaksanakan oleh SBU yang sudah dibentuk untuk proyek – proyek KITNAS, Forum Pesona, TBCA SAGEM, TBCA ASB, *Network Management Tools* , Produk CPE dan Produk CME. Sedangkan program kemandirian secara tidak langsung adalah menjaga kelangsungan kompetensi dalam bidang lainnya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu: PT PINDAD (Persero). PT. IPMS (JV. INTI-PINDAD), JV. INTI – PISMA dan JV. INTI – OPTIMA.

- Transformasi SDM menjadi *Knoeledge Workers*; hal ini dilakukan melalui reposisi SDM berdasarkan hasil assessment yang dilanjutkan dengan pelatihan baik teknikalmaupun manajerial.
- Peningkatan Kemampuan dan Dukungan Kesisteman; hal ini dilakukan melalui implementasi GCG (*Good Corporate Governance*), manajemen Resiko, Merit Sistem, Manajemen Kualitas dari ISO, Balance Screcard dan Malcolm Baldrige.
- Optimalisasi Sumber Daya; Dalam bentuk pendayagunaan SDM, komersialisasi property, pelepasan asset non-produktif dan optimalisasi persediaan.

Komite Good Corporate Governance (GCG)

Komite GCG adalah suatu tim yang dibuat khusus untuk menyusun segala strategi dalam menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) di PT. INTI (Persero). Adapun orang – orang yang bergabung pada komite ini adalah:

- Ketua : Kepala Sekertariat Perusahaan (ex-officio), Hendra Abu Bakar.
- Sekretaris Umum : Witarsih Pokli Hukum
- Bendahara : Endang Sulistyaningsih, Ahli Komite Bangbis
- Anggota : Mochamad Djaelani, Ahli Komite Bangbis UjangKrisno, Pokli SE

Djoni Sudjana, Pokli Sekertariat

Duls Harryzond H,

Dzitu Sofwan,

Budiarti

Nilai – Perusahaan PT. INTI (Persero) Dalam Mendukung diterapkannya Prinsip Good Corporate Governance

Nilai adalah komitmen perilaku atas norma-norma yang dijadikan pegangan oleh perusahaan untuk menentukan hal-hal yang baik dan buruk, terpuji dan tercela serta hal-hal yang patut atau tidak patut dihargai. Sifat dari norma-norma tersebut antara lain:

1. Terus berubah dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman
2. Bersifat moral, sehingga memerlukan penjabaran operasional dalam etika perusahaan untuk dapat secara efektif menjadi pegangan bagi seluruh anggota organisasi.

Adapun nilai-nilai perusahaan yaitu :

a. Semangat berprestasi (Achievement Orientation)
b. Ketangguhan (Endurance)
c. Cerdas (Smart)
d. Kreatif dan Inovarif (Creative&Innovative)
e. Integritas(Integrity)
f. Kerjasama (Team Work)

g. Responsive dan Proaktif (Responsive & Proaktive)

h. Bertanggung Jawab (Responsible)

Budaya Kerja PT INTI (Persero) Dalam Mendukung diterapkannya Prinsip Good Corporate Governance

Budaya kerja adalah kebiasaan atau perilaku kerja dalam perusahaan yang harus dipatuhi dan diterapkan kepada para anggota organisasi atau perusahaan. Budaya kerja pada setiap perusahaan berbeda-beda tergantung dengan jenis usaha/bisnis, visi dan misi serta tujuan dari perusahaan tersebut.

Adapun perilaku budaya kerja PT. INTI (Persero) yang diharapkan (*Code Of Conduct)* adalah :

1. Semangat Berprestasi (Achievement Orientation)

Semangat berprestasi adalah keinginan atau dorongan untuk selalu memperoleh hasil lebih baik atau melampaui standar prestasi. Standar prestasi bisa merupakan pretasi diri di masa lampau atau ukuran obyektif rata-rata orang lain. Indikator perilaku perilaku dari semangat berprestasi ini adalah:

a. Selalu menetapkan target kerja yang menantang

b. Selalu berusaha untuk bekerja lebih baik guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

c. Berusaha meningkatkan kompetensi diri guna mampu memenuhi tuntutan pelaksanaan yang lebih baik.

d. Belajar sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan orang-orang yang mereka layani

e. Mengambil hikmah dan manfaat dari permasalahan yang hadapi sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan bagi dirinya.

2. Kreatif dan Inovatif (Creative & Innovative)

Selalu Kreatif dan inovatif adalah kemampuan untuk menentukan atau menciptakan car aide, pemikiran, produk dan jasa baru yang mempunyai nilai tambah atau lebih baik dari sebelumnya. Adapun indikator perilaku dari kreatif dan inovatif adalah:

a. Mempunyai dorongan untuk mencari sesuatu yang baru

b. Selalu mengupayakan perbaikan dalam segala hal

c. Selalu mencari cara yang baru dan mengkomunikasikannya sehingga ide yang diajukan dapat bermanfaat.

3. Integritas *(Integrity)*

Integritas adalah bertindak secara konsisten dengan memegang teguh norma–norma dan nilai, etika profesi bisnis yang berlaku, serta bersikap jujur dan terbuka.Adapun indicator perilaku dalam integritas ini adalah Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai *(Values)* dan keyakinan *(Beliefs)* selaras dengan tujuan perusahaan.

4. Ketangguhan *(Endurance)*

Ketangguhan adalah kemampuan untuk bertahan terhadap tekanan baik fisik maupun mental pada situasi apapun dengan tetap mempunyai daya juang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.Adapun indicator perilaku dari ketangguhan ini adalah :

a. Mempunyai komitmen yang kuat terhadap tujuan

b. Tetap berusaha dan tidak mudah putus asa dengan selalu mengupayakan berbagai cara untuk mencapai tujuan

c. Mempunyai kemampuan untuk memprtahankan standar performasi walau dalam situasi dan kondisi apapun.

5. Cerdas *(Smart)*

Cerdas adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya untuk dapat bertindak secara efektif dan efisien (produktif) yang didasarkan pada kepekaan dalam memahami kondisi lingkungan, nilai – nilai dan sumber daya.Indikator dari perilaku cerdas ini adalah :

a. Selalu bersikap ingin tahu untuk selalu belajar dan mendapatkan informasi

b. Mampu memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan untuk memecahkan masalah

c. Berani menegur dan mnegambil tindakan tegas atas perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun ada resiko yang signifikan untuk diri sendiri dan pekerjaan

d. Menolak permintaan atau ajakan yang bertentangan dengan nilai yang dianutnya.

6. Kerjasama *(TeamWork)*

Kerjasama adalah kemauan untuk bekerjasama secara koperatif dan menempatkan, baik diri Maupun kelompoknya, sinergis menjadi bagian dari perusahaan. Adapun indikator perilaku dari kerjasama ini adalah :

a. Bekerja sebagai bagian dari satu tim dalam mencapai tujuan perusahaan

b. Menghargai masukan dan pendapat orang lain

c. Berpartisipasi secara aktif dalam memberi masukan dan pengambilan keputusan

d. Mendukung keputusan yang diambil oleh kelompok.

7. Responsif dan Proaktif *(Responsive & Proactive)*

Responsif dan proaktif adalah mengambil inisiatif melakukan sesuatu yang bersifat antisiatif terhadap hal – hal yang akan terjadi dan mampu dengan cepat menanggapi perubahan lingkungan, situasi maupun pelanggan. Indikator perilaku dari responsive dan proaktif ini adalah :

a. Peduli dan tanggap terhadap kebutuhan orang lain

b. Selalu berusaha dengan cepat memberikan alternatif solusi

c. Mengambil inisiatif untuk bertindak antisiatif sebelum terjadinya masalah.

8. Bertanggung Jawab *(Responsible)*

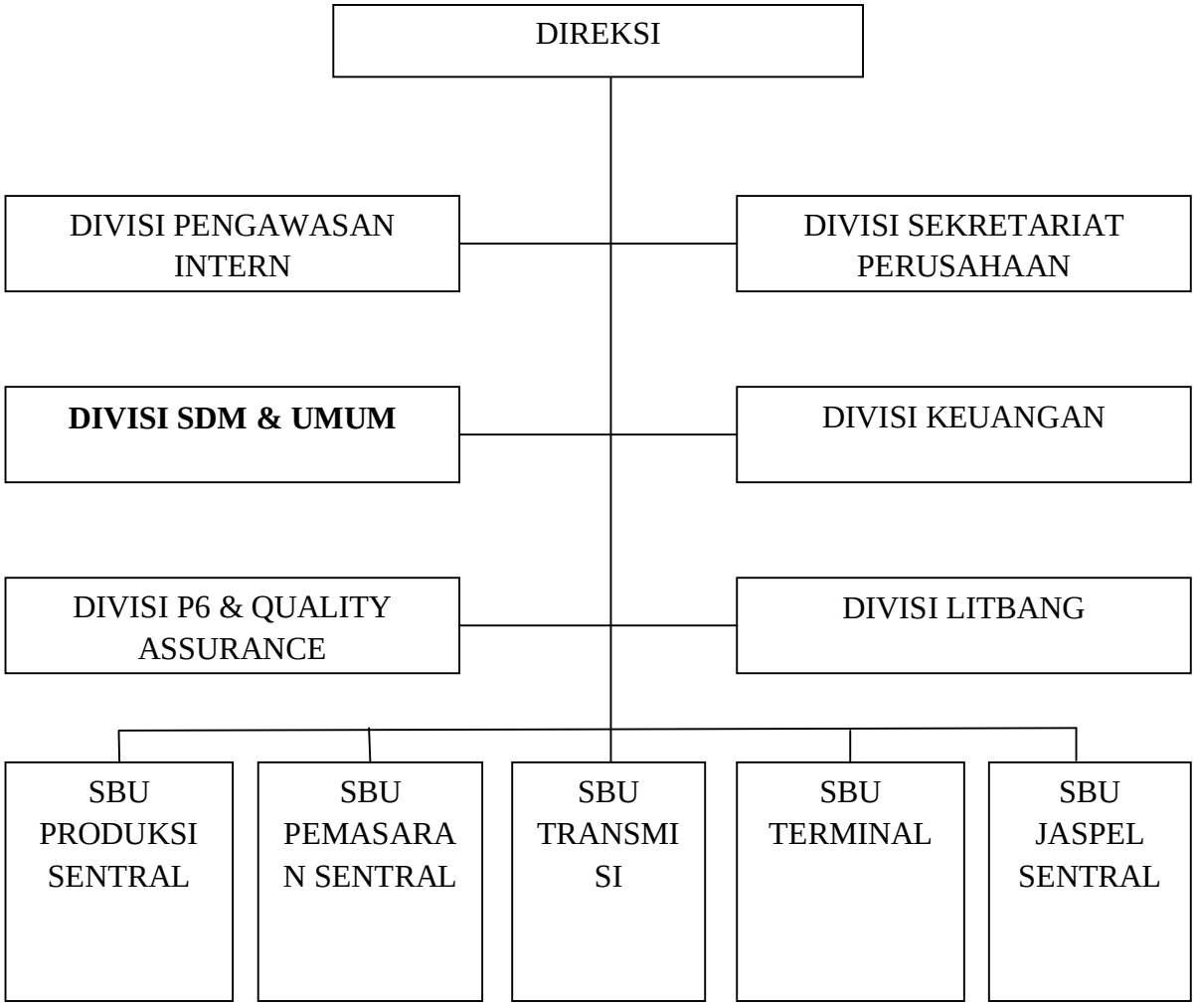
Bertanggung Jawab adalah kemauan untuk menyelesaikan pekerjaan secara berkualitas dengan mengerahkan segala kemampuannya sesuai dengan kewenangan dan kompetensinya. Adapun indikator perilaku dari bertanggung jawab ini adalah :

a. Selalu mengerjakan sesuatu yang menjadi tugas – tugasnya dengan sungguh – sungguh dan selesai

b. Mau menghadapi resiko dan konsekuensinya atas pelaksanaan tugas

c. Tidak pernah menghindari tugas dan resiko yang dibebankan kepadanya.

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 3 struktur organisasi PT.INTI

BAB IV

ANALISIS SISTEM

4.1. Analisis Sistem

Analisa sistem merupakan proses memilah-milah suatu permasalahan menjadi elemen-elemen yang lebih kecil untuk dipelajari guna mempermudah pemecahan permasalahan dari suatu sistem informasi. Hasil akhir dari proses analisis ini adalah menghasilkan laporan yang dapat menggambarkan sistem lama atau berjalan yang telah dipelajari dan masalahnya serta rancangan sistem baru atau usulan yang akan dikembangkan.

Pada tahap analisis diperlukan suatu pendekatan analisis guna menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin muncul pada tahap selanjutnya yaitu pada tahap perancangan, karena pada tahap ini merupakan tahapan yang paling penting. Pendekatan yang dilakukan adalah mendefinisikan setiap masalah pada sistem yang sedang berjalan dan sekaligus melakukan evaluasi terhadap sistem yang berjalan tersebut dengan metode-metode yang ada, sehingga diperoleh suatu titik permasalahan dan diambil titik keputusan atas permasalahan yang ada.

4.1.1. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Data flow diagram (DFD) atau diagram alir data merupakan suatu bagan yang menggambarkan urutan cara kerja atau proses

sistem secara garis besar. Dengan diagram alir data, kita dapat memahami bagaimana sistem tersebut berjalan. Diagram alir data dapat digunakan untuk mempresentasikan suatu sistem yang otomatis maupun manual melalui simbol-simbol atau bagan yang terhubungkan.

Terdapat 2 (dua) bentuk alir data, yaitu diagram alir data fisik (physical DFD) dan diagram alir data logika (logical DFD). Physical DFD lebih menekankan pada penggambaran bagaimana proses-proses dari sistem diterapkan, termasuk proses-proses manual sehingga lebih banyak memakan waktu. Logical DFD lebih tepat untuk menggambarkan sistem yang akan diusulkan (sistem yang baru). Penekananya hanya pada logika dari kebutuhan-kebutuhan sistem, yaitu proses-proses apa yang secara logika dibutuhkan oleh sistem.

Context diagram merupakan level tertinggi dari data flow diagram yang menggambarkan input ke output dari sistem. Diagram ini juga memberikan gambaran tentang keseluruhan dari sistem. Pada diagram konteks, hanya ada satu proses dan tidak boleh ada data store.

Sesuai dengan context diagram Sistem Informasi Acara Pelatihan PT.INTI dapat siuraikan sebagai berikut :

1. Peserta Training mendaftarkan diri untuk mengikuti acara training ke Bagian SDM.

2. Bagian SDM memasukan data peserta acara mencatat data peserta training ke database peserta pelatihan.
3. Peserta acara Training mengikuti acara training.
4. Pelaksana Training mengecek peserta training lalu dimasukan ke Database Bang_SDM_Training.
5. Peserta training memberikan konfirmasi bahwa telah mengikuti acara training.
6. Pelaksana training membuat laporan training untuk segera diberikan kepada kepala pelaksana.
7. Bagian SDM menerima konfirmasi lalu memberikan konfirmasi lalu memberikan sertifikat kepada Peserta training.
8. Peserta pelatihan menerima sertifikat dari bagian SDM .
9. Pelaksana training membuat laporan peserta training lalu diberikan kepada kepala pelaksana.
10. Kepala pelaksana menerima laporan menerima laporan peserta training lalu disimpan di arsip perusahaan.

4.1.2. Evaluasi yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan penelitian dan melihat sistem yang telah ada , dimana sistem acara training masih dilakukan secara ma ' sehingga dalam penyajian informasi acara training masih kurang efisien dan memakan waktu. Sehingga sering terjadi kekeliruan dalam membuat laporan acara training.

Setelah melakukan pengamatan penulis merasa sistem informasi yang berada dalam perusahaan sekarang banyak kesamaan dengan metode

yang penulis pelajari dalam acara perkuliahan maupun dengan membaca buku-buku tentang sistem informasi, namun pada sistem informasi yang berada dalam perusahaan terdapat keunggulan dan kelemahannya.

- v Keunggulan
- Ø Pembagian tugas dan wewenang yang cukup rapi sehingga kegiatan kerja pada perusahaan tidak kaku.
- Ø Laporan acara training 3 (tiga) bulanan berbentuk jurnal (buku besar), yang dapat memudahkan pimpinan (kepala pelaksana) mengamati kegiatan acara kegiatan acara training setiap diadakan.
- v Kelemahan
- Ø Pemberitahuan tentang informasi masih kurang maksimal.
- Ø Pembuatan laporan bulanan masih berupa jurnal (manual).

4.2. Perancangan Sistem

Sistem informasi acara training hampir sama dengan sebuah papan pengumuman yang biasa kita lihat, bedanya sistem informasi acara training terpasang secara komputerisasi yang dapat diakses oleh para peserta. Fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh sistem informasi ini mempunyai tujuan untuk memudahkan kalangan karyawan PT.INTI yang berhubungan dengan acara training pada khususnya dalam memperoleh informasi.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem Informasi

Dokumen-dokumen yang ada dalam sistem informasi ini sebenarnya sudah tersedia di lapangan, hanya saja data tersebut tidak

tertata atau tersusun secara baik sehingga pihak-pihak yang memerlukan data teersebut kesulitan dalam mendapatkan atau mencarinya kembali.

Sebagian besar dokumen yang menunjang sistem informasi ini sebenarnya didapatkan dari pihak-pihak yang terkait dengan sistem informasi acara training yang lama. Dokumen-dokumen yang didapat di lapangan inilah nantinya yang akan digunakan dalam perancangan basis data untuk sistem informasi ini yang dikelola oleh PHP.

Perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam aplikasi Agar halaman-halaman database web dari program aplikasi ini dapat berjalan dengan baik, diperlukan beberapa perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung program aplikasi ini dianjurkan sebagai sebagai berikut :

- v Server
- Ø Perangkat Keras :

  Spesifikasi Rekomendasi

  - Processor Intel Pentium IV 2,6 GHZ Atau AMD Athlon 3200+
  - Memory 1GB
  - Harddisk 160GB
  - VGA 128MB
- Ø Perangkat Lunak : Windows XP Advance service pack 2, oracle XE, XAMPP versi 1.5 Keatas, Aqua Data Studio, Macromedia Dreamweaver MX
- v Client

Ø Perangakat Keras :

Spesifikasi Rekomendasi

- Processor Intel Pentium IV 1,6 GHZ Atau AMD Athlon 2400+
- Memory 512MB
- Harddisk 20GB
- VGA 32MB

Ø Perangkat Lunak : Windows XP Advance service pack 2, oracle XE, XAMPP versi 1.5 Keatas.

Ø Perancangan halaman web dan basis data untuk sistem informasi acara training.

Perancangan halaman web

Sebagian besar perancangan halaman web untuk sistem informasi ini menggunakan script PHP. Sedangkan untuk mendesain penulis menggunakan macromedia Dreamweaver MX 2004.

Secara umum sistem informasi acara training menyajikan informasi tentang :

- Peserta acara training PT.INTI 3 (tiga) bulanan.
- Waktu acara training yang akan diadakan pada session berikutnya.
- Info workshop yang akan dilaksanakan pada acara training.
- Jadwal pendaftaran peserta acara pelatihan.

4.3 Rancangan Tabel

Struktur tabel yang penulis buat ditulis dalam bahasa SQL language yang kemudian akan dikonversi ke bahasa oracle dan bahasa

SQL tidak jauh berbeda, tetapi oracle lebih secure atau aman dibanding MySQL karena password oracle tidak bisa di encrypt dan lebih bersifat komersial di banding dengan SQL yang notabenya open source.

Tabel yang akan penulis pakai ada 5 (lima) tabel yang terdiri dari : bangsdm_training_judul, bangsdm_training_peserta, kdtkerj, kompetensi, dan person yang berupa text file berbasis bahasa SQL seperti dibawah ini.

Struktur tabel bangsdm_training_judul

```
CREATE TABLE SDMINTI.BANGSDM_TRAINING_JUDUL (
    JENIS                VARCHAR2(5) NOT NULL,
    JUDUL                VARCHAR2(250) NOT NULL,
    LEMBAGA              VARCHAR2(50) NULL,
    TEMPAT               VARCHAR2(50) NULL,
    KOTA                 VARCHAR2(25) NULL,
    NEGARA               VARCHAR2(25) NULL,
    AWAL                 DATE NOT NULL,
    AKHIR                DATE NOT NULL,
    JAM                  NUMBER(22,5) NOT NULL,
    BIAYA                NUMBER(22,5) NULL,
    ID_KOMPETENSI        VARCHAR2(10) NOT NULL,
    ID_PROSES_BISNIS     VARCHAR2(10) NOT NULL,
    DISKON_USING         CHAR(1) NULL,
    JNS_ANGGARAN         VARCHAR2(5) NOT NULL,
    NO_SRA               VARCHAR2(25) NULL,
    DISKON               NUMBER(22,5) NULL,
    ID                   VARCHAR2(40) NOT NULL
    )
```

Struktur tabel bangsdm_training_peserta

```
CREATE TABLE SDMINTI.BANGSDM_TRAINING_PESERTA (
    ID_TRAINING             VARCHAR2(50) NOT NULL,
    NIPEG                   VARCHAR2(12) NOT NULL,
    SERTIFIKAT              VARCHAR2(10) NULL,
    SERTIFIKASI             CHAR(1) NULL,
    GELAR_KEAHLIAN          VARCHAR2(25) NULL,
    MASA_BERLAKU            DATE NULL,
    NIPEG_UP                VARCHAR2(12) NULL,
    KDKRJ                   VARCHAR2(10) NULL,
    IDJOB                   VARCHAR2(10) NULL,
    KETERANGAN              VARCHAR2(100) NULL
    )
```

Struktur tabel kdtkerj

```
CREATE TABLE SDMINTI.KDTKERJ (
    KDKRJ                   VARCHAR2(12) NOT NULL,
    TAKAH                   VARCHAR2(6) NULL,
    DIREKT                  VARCHAR2(15) NULL,
    DIVISI                  VARCHAR2(15) NULL,
    BAGIAN                  VARCHAR2(15) NULL,
    URUSAN                  VARCHAR2(15) NULL,
    REGU                    VARCHAR2(15) NULL,
    NOROOM                  VARCHAR2(5) NULL,
    STS                     VARCHAR2(1) NULL,
    TAHUN                   VARCHAR2(4) NULL,
    AKDKRJ                  VARCHAR2(12) NULL,
    KDKRJ_UP                VARCHAR2(12) NULL,
    TMT_UNIT                DATE NULL,
```

```
    TST_UNIT                DATE NULL,
    ORG_UPDATE              CHAR(14) NULL,
    ORG_USER                VARCHAR2(20) NULL,
    TINGKAT                 VARCHAR2(1) NULL,
    IDHCA                   VARCHAR2(20) NULL,
    NAMAUNIT                VARCHAR2(30) NULL
    )
```

Struktur tabel kompetensi

```
CREATE TABLE SDMINTI.KOMPETENSI (
    IDKOMPETENSI            VARCHAR2(10) NOT NULL,
    IDJNSKOMPETENSI         VARCHAR2(10) NULL,
    NMKOMPETENSI            VARCHAR2(100) NULL,
    DEFKOMPETENSI           VARCHAR2(500) NULL,
    KOMP_USER               VARCHAR2(20) NULL,
    KOMP_UPDATE             CHAR(14) NULL,
    URUTTAMPIL              NUMBER(1,150) NULL
    )
```

Struktur tabel person

```
CREATE TABLE SDMINTI.PERSON (
    NIPEG                   VARCHAR2(10) NOT NULL,
    GRADE                   VARCHAR2(2) NULL,
    LAYER                   VARCHAR2(1) NULL,
    NAMA                    VARCHAR2(30) NULL,
    GOLONG                  VARCHAR2(5) NULL,
    TMLHR1                  VARCHAR2(15) NULL,
    TGLHR1                  DATE NULL,
    SUKUBS                  VARCHAR2(15) NULL,
```

KODJAB	VARCHAR2(12) NULL,
KODPEN	VARCHAR2(6) NULL,
KLSTK	VARCHAR2(2) NULL,
GLDRH1	VARCHAR2(2) NULL,
NOKESP	VARCHAR2(5) NULL,
TBADAN	NUMBER(22,0) NULL,
KCMATA	VARCHAR2(1) NULL,
BWARNA	VARCHAR2(1) NULL,
MENTAL	VARCHAR2(1) NULL,
DSEHAT	VARCHAR2(2) NULL,
ASTEK	VARCHAR2(10) NULL,
STSAKT	VARCHAR2(1) NULL,
ALMAT1	VARCHAR2(45) NULL,
DSKLR1	VARCHAR2(35) NULL,
KECMT1	VARCHAR2(35) NULL,
KOTA1	VARCHAR2(20) NULL,
KELMIN	VARCHAR2(1) NULL,
AGAMA1	VARCHAR2(15) NULL,
MULKRJ	DATE NULL,
MKGOL	VARCHAR2(1) NULL,
STSKEL	VARCHAR2(2) NULL,
NOTLRM	VARCHAR2(13) NULL,
PRMUT	VARCHAR2(9) NULL,
NOREG	VARCHAR2(10) NULL,
STRATA	VARCHAR2(5) NULL,
ESELON	VARCHAR2(3) NULL,
BBADAN	NUMBER(22,0) NULL,
STSLOK	VARCHAR2(1) NULL,
CATATAN	VARCHAR2(20) NULL,
FOTO	VARCHAR2(50) NULL,
STSPEG	VARCHAR2(1) NULL,

MSKGRD	VARCHAR2(3) NULL,
E_MAIL	VARCHAR2(40) NULL,
NIP_BARU	VARCHAR2(12) NULL,
NMKECIL	VARCHAR2(30) NULL,
JABATAN	VARCHAR2(25) NULL,
KDABSEN	VARCHAR2(4) NULL,
KD_SHIFT	VARCHAR2(3) NULL,
SISA_CUTI	NUMBER(22,0) NULL,
KDKERJ	VARCHAR2(12) NULL,
PIN	VARCHAR2(10) NULL,
JNS_PHK	VARCHAR2(20) NULL,
TGL_PHK	DATE NULL,
SPF	VARCHAR2(1) NULL,
GD	VARCHAR2(2) NULL,
KODEAKSES	VARCHAR2(9) NULL,
PSSWD	VARCHAR2(10) NULL,
TANYA1	VARCHAR2(50) NULL,
TANYA2	VARCHAR2(50) NULL,
JAWAB1	VARCHAR2(50) NULL,
JAWAB2	VARCHAR2(50) NULL,
EXPIREAKSES	DATE NULL,
IDJOB	VARCHAR2(15) NULL,
IDUNITKERJA	VARCHAR2(10) NULL,
GRADE_BARU	VARCHAR2(2) NULL,
MSKG_BARU	VARCHAR2(2) NULL,
USIA	NUMBER(22,0) NULL,
TINGKATAKSES	NUMBER(22,0) NULL,
NAMAGLR	VARCHAR2(50) NULL,
NIPEG_UP	VARCHAR2(10) NULL,
PASS	VARCHAR2(50) NULL,
PILIHAN1	VARCHAR2(1) NULL,

HP	VARCHAR2(20) NULL,
GELAR	VARCHAR2(15) NULL,
TIMESTAMP	DATE NULL,
SARING1	VARCHAR2(20) NULL,
CATATAN1	VARCHAR2(1000) NULL

)

4.4. Perancangan PHP

Setelah membuat tabel diatas dan meninputkan data masuk ke tahapan selanjutnya yaitu merancang halaman PHP.

1. Membuat koneksi antara oracle dan PHP
2. Membuat index yang terdiri dari :
   - Tampilan INDEX.
   - Tampilan Hasil Query Database.
   - Fungsi proses search berdasarkan data training.

4.4.1. Koneksi oracle ke PHP

Pada prinsipnya PHP bisa terhubung ke database dengan bantuan Modul Oracle Call interface yang ada di Oracle. Copykan oci.dll dari oracle/bin ke apache/bin atau folder system32 dan folder system jika menggunakan IIS windows, Ubah konfigurasi file php.ini dengan mengaktifkan Extension=php_oci8.dll Extension=php_oracle.dll. Kemudian mematikan service "oracle http server" untuk menghindari bentrok service apache karena oracle memiliki apache service sendiri , lalu restart komputer anda.

Setelah melakukan langkah-langkah diatas untuk mencoba koneksi telah berhasil dengan cara mengetik script seperti berikut :

```
<?
// oralogon(username,password,

dbname);
$koneksi=oralogon("sdminti","12345","XE");

//tampilkan message
if(!$koneksi)
{
echo "Gagal Connect ke oracle :" .var_dump(OCIError());
die();
}
else
{
echo "koneksi ke oracle berhasil";
}

?>
```

4.5.1. Membuat index

```
<html>

<head><title>Tampil Data Karyawan</title>

<img src="Image/Inti.jpg" width="140" height="61"></p>

<p><span class="style5">TRAINING SDM INTI </span>

</p>

<style type="text/css">

.style2 {

font-size: large;

}

. style3 {

text-align: center;

}

.style5 {font-size: 36px}

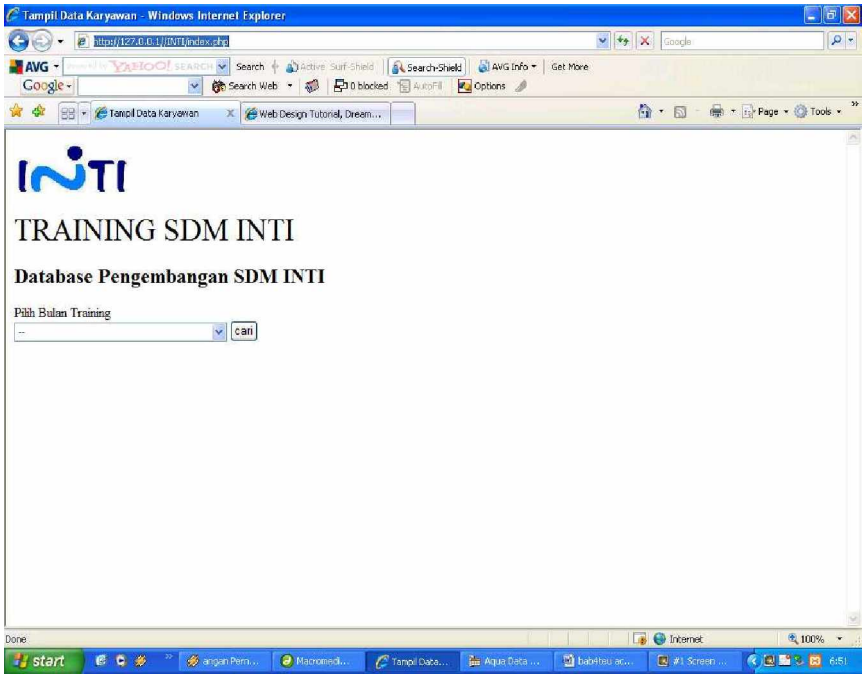
</style>

<span class="style2"><strong>Database Pengembangan SDM INTI</strong></span><br class="style2">

</head>

<body>
```

```
<p>
<form method="post" action="proses.php" style="height: 58px; width: 571px;">
  <div class="style1" style="height: 80px">
    <p>Pilih Bulan Training <br />
      <select name="field" id="field" style="width: 254px; height: 20px">
        <option value="null" selected="selected">--</option>
        <option value="1">January</option>
        <option value="2">February</option>
        <option value="3">Maret</option>
        <option value="4">April</option>
        <option value="5">Mei</option>
        <option value="6">Juni</option>
        <option value="7">Juli</option>
        <option value="8">Agustus</option>
        <option value="9">September</option>
        <option value="10">Oktober</option>
        <option value="11">November</option>
        <option value="12">Desember</option>
                </select>
<input name="Cari" type="submit" value="cari" />
<br />
 <br />
<br />
 </p>
</div>
</form>
<br>
</body>
</table>
```



Gambar 4 tampilan index

4.5.2. Tampilan query

```
<?
$user = "SDMINTI";
$pass = "12345";
$database = "XE";
$conn = ora_logon($user,$pass,$database);
$kursor = ora_open($conn);
$query = "SELECT
PERSON.NAMA,
PERSON.NIPEG,
KDTKERJ.DIVISI,
KDTKERJ.BAGIAN,
BANGSDM_TRAINING_JUDUL.JUDUL,
KOMPETENSI.NMKOMPETENSI,
BANGSDM_TRAINING_JUDUL.AWAL,
BANGSDM_TRAINING_JUDUL.AKHIR,
```

```
BANGSDM_TRAINING_JUDUL.JAM,

BANGSDM_TRAINING_JUDUL.LEMBAGA,

PERSON.NIPEG_UP

FROM

SDMINTI.BANGSDM_TRAINING_JUDUL BANGSDM_TRAINING_JUDUL,

SDMINTI.KOMPETENSI KOMPETENSI,

SDMINTI.BANGSDM_TRAINING_PESERTA
BANGSDM_TRAINING_PESERTA,

SDMINTI.PERSON PERSON,

SDMINTI.KDTKERJ KDTKERJ

WHERE

BANGSDM_TRAINING_JUDUL.ID_KOMPETENSI-
KOMPETENSI.IDKOMPETENSI AND-

BANGSDM_TRAINING_JUDUL.ID
BANGSDM_TRAINING_PESERTA.ID_TRAINING AND

BANGSDM_TRAINING_PESERTA.NIPEG = PERSON.NIPEG AND

PERSON.KDKERJ = KDTKERJ.KDKRJ AND

BANGSDM_TRAINING_JUDUL.AWAL LIKE '%$field-%'";

ora_parse($kursor, $query);

ora_exec($kursor);

echo "<table border=\"5\" bordercolor=\"#0000FF\">

<tr>

<td><center><strong>Nama</strong></center></td>

<td><center><strong>Nipeg</strong></center></td>

<td><center><strong>Divisi</strong></center></td>

<td><center><strong>Bagian</strong></center></td>

<td><center><strong>Judul</strong></center></td>

<td><center><strong>Nama Kompetensi</strong></center></td>

<td><center><strong>Awal</strong></center></td>

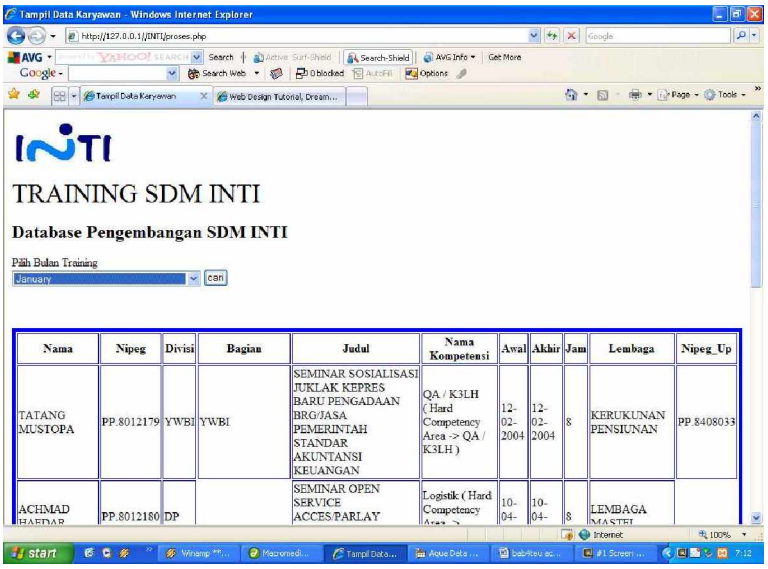
<td><center><strong>Akhir</strong></center></td>

<td><center><strong>Jam</strong></center></td>

<td><center><strong>Lembaga</strong></center></td>

<td><center><strong>Nipeg_Up</strong></center></td>
```

```
</tr>";
  while (ora_fetch($kursor))
  {
    echo "<tr>
<td>".ora_getcolumn($kursor,0)."</td>
<td>".ora_getcolumn($kursor,1)."</td>
<td>".ora_getcolumn($kursor,2)."</td>
<td>".ora_getcolumn($kursor,3)."</td>
<td>".ora_getcolumn($kursor,4)."</td>
<td>".ora_getcolumn($kursor,5)."</td>
<td>".ora_getcolumn($kursor,6)."</td>
<td>".ora_getcolumn($kursor,7)."</td>
<td>".ora_getcolumn($kursor,8)."</td>
<td>".ora_getcolumn($kursor,9)."</td>
<td>".ora_getcolumn($kursor,10)."</td>";
   echo "</tr>";
      }
echo "</table>";
$jum = ora_numrows($kursor);
echo "Jumlah rekord : $jum";
?>
```



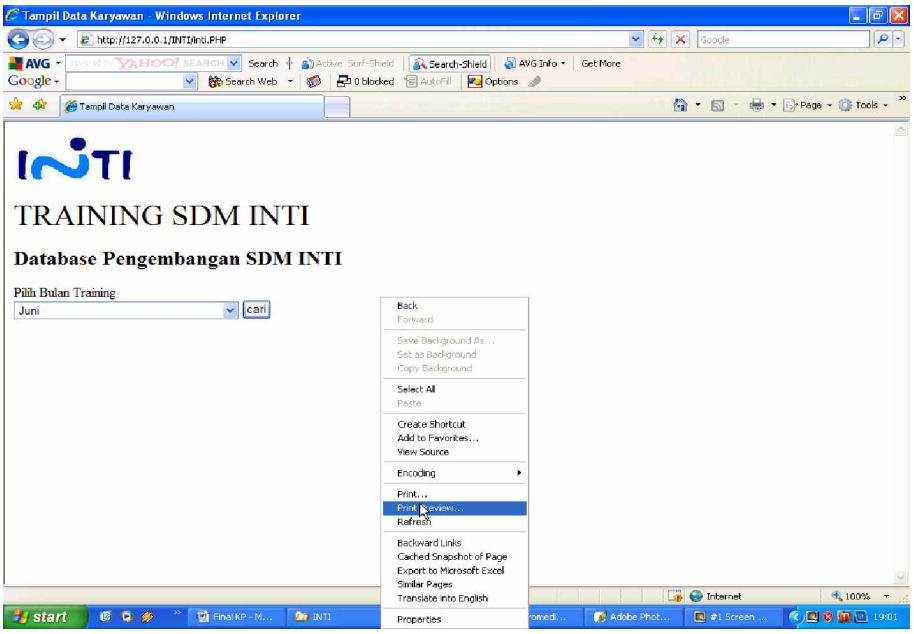
Gambar 5 tampilan query

4.5.3. Fungsi search

LIKE '%$field-%' mempunyai fungsi untuk menentukan batas bulan yang dicari pada tabel bangsdm_training_judul kolom, $field menentukan bulan berdasarkan value yang dipilih berdasarkan bulan contoh : bulan Mei=5, bulan Juny=6. Angka 5 dan angka 6 mewakili bulan Mei dan Juny yang ada di data base.

4.5.4. Fungsi Print

Fungsi print report adalah suatu fungsi untuk dapat mencetak informasi yang didapat setelah melalui proses. Dalam fungsi ini dapat dilakukan dengan cara mengklik kanan sesudah bulan training yang telah dipilih lalu pilih print preview sebelum di print agar hasil printout lebih maksimal .



Gambar 6 tampilan menu sebelum di print out